

EFEKTIFITAS MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PMB VENITRA GURNING KECAMATAN SIDAMANIK KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2024

Lilia Nofianti Damanik¹, Ingka Kristina Pangaribuan², Median Marbun³, Gisela Br.Panjaitan⁴, Clara Maha Fretty Naenggolan⁵, Riang Fitri Tafonao⁶, Enda Agina Br Karo⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: 2319201317@mitrahusada.ac.id, ingkakristin@mitrahusada.ac.id,
2419201037@mitrahusada.ac.id, 2519201019@mitrahusada.ac.id, 2519201134@mitrahusada.ac.id,
2419201053@mitrahusada.ac.id, 2519201017@mitrahusada.ac.id

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berkontribusi terhadap meningkatnya risiko komplikasi kehamilan dan persalinan. Salah satu upaya pencegahan anemia adalah peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil melalui pendidikan kesehatan. (Fauzianty et al., 2025) Media booklet merupakan salah satu media edukasi cetak yang dinilai efektif karena mudah dipahami dan dapat dipelajari secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia di PMB Venitra Gurning Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun tahun 2024. Penelitian menggunakan desain quasi experiment dengan pendekatan pretest-posttest with control group. Sampel penelitian berjumlah 30 ibu hamil yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap, kemudian dianalisis dengan uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol, baik pada variabel pengetahuan maupun sikap ($p < 0,05$). Disimpulkan bahwa media booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan anemia. Media booklet direkomendasikan sebagai sarana edukasi kesehatan dalam pelayanan antenatal.

Kata Kunci : Booklet, Anemia, Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil

ABSTRACT

Anemia in pregnant women remains a public health problem that contributes to the increased risk of pregnancy and childbirth complications. One effort to prevent anemia is to improve the knowledge and attitudes of pregnant women through health education (Gantini et al., n.d.). Booklets are one of the printed educational media that are considered effective because they are easy to understand and can be studied independently. This study aims to analyze the effectiveness of booklets in improving the knowledge and attitudes of pregnant women in preventing anemia at PMB Venitra Gurning, Sidamanik District, Simalungun Regency in 2024. The study used a quasi-experimental design with a pretest-posttest with control group approach. The study sample consisted of 30 pregnant women divided into an intervention group and a control group. Data were collected using a knowledge and attitude questionnaire, then analyzed using the Mann-Whitney test. The results showed a significant difference between the intervention and control groups, both in knowledge and attitude variables ($p < 0.05$). It was concluded that booklets are effective in improving the knowledge and attitudes of pregnant women towards preventing anemia. Booklets are recommended as a means of health education in antenatal care.

Keywords booklet, anemia, knowledge, attitude, pregnant women.

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi medis yang ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin dalam darah sehingga mengurangi kemampuan darah dalam mengangkut oksigen ke jaringan tubuh. Kondisi ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, khususnya di negara berkembang, termasuk Indonesia. World Health Organization melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil (Aisyah et al., 2024) di kawasan Asia Tenggara masih tergolong tinggi dan berkontribusi terhadap meningkatnya risiko komplikasi kehamilan, persalinan prematur, perdarahan pascapersalinan, serta meningkatnya angka kematian pada ibu dan bayi. (Pane et al., 2025) Di Indonesia, anemia pada ibu hamil sebagian besar disebabkan oleh defisiensi zat besi. Faktor risiko yang mempengaruhi kejadian anemia antara lain asupan gizi yang tidak adekuat, kepatuhan konsumsi tablet Fe yang rendah, jarak kehamilan yang dekat, serta kurangnya pengetahuan sikap ibu hamil terhadap pencegahan anemia. (Tarigan, 2020) Rendahnya pemahaman ibu hamil mengenai bahaya anemia dapat menyebabkan kurangnya kesadaran dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dan mengonsumsi suplemen zat besi (mesrida simarmata, 2023) sesuai anjuran. (Gizi, 2023) Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil tidak hanya berfokus pada aspek kuratif, tetapi juga pada peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap melalui pendidikan kesehatan. Media pendidikan kesehatan memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi secara ringkas, sistematis, dan dilengkapi dengan ilustrasi sehingga mudah dipahami dan dapat dipelajari secara mandiri. (Simbolon & Pengantar, n.d.) Berdasarkan hasil survei awal PMB Venitra Gurning Kecamatan

Sidamanik Kabupaten Simalungun, masih ditemukan ibu hamil dengan tingkat pengetahuannya dan sikap yang rendah terhadap pencegahan anemia. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektifitas media booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan anemia sebagai upaya mendukung pelayanan antenatal yang promotif dan preventif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang kuantitatif dengan desain quasi experiment menggunakan pendekatan pretest-posttest with control group design. Penelitian dilaksanakan di PMB Venitra Gurning Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun pada bulan April hingga Juni 2024. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan subjek penelitian. Jumlah responden sebanyak 30 ibu hamil, yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 15 responden kelompok intervensi dan 15 responden kelompok kontrol. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan anemia. Pengukuran dilakukan dua kali, yaitu sebelum intervensi (pretest) dan setelah intervensi (posttest). Kelompok intervensi diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet yang berisi informasi mengenai pengertian anemia, faktor risiko, dampak anemia pada kehamilan, serta upaya

pencegahan, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh pelayanan antenatal rutin tanpa pemberian booklet data yang terkumpul diolah melalui tahapan editing, coding, entry, dan cleaning untuk menjamin kualitas data. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi variabel penelitian. Selanjutnya, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Uji statistik yang digunakan adalah uji Mann-Whitney, karena data tidak berdistribusi normal. Tingkat kemaknaan statistik ditetapkan pada nilai $p < 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia. (Br. Maha et al., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 30 ibu hamil yang terbagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Karakteristik responden menunjukkan mayoritas ibu hamil berada pada rentang usia reproduktif aman (21-35 tahun), dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah sekolah menengah atas dan sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta. Karakteristik tersebut relatif seimbang pada kedua kelompok sehingga dapat menimbulkan pengaruh faktor perancu terhadap hasil penelitian. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada variabel pengetahuan dan sikap ibu terhadap pencegahan anemia. Kelompok yang diberikan edukasi menggunakan media booklet memiliki rata-rata pengetahuan yang lebih tinggi dibanding kelompok kontrol dengan nilai $p < 0,05$ hasil yang sama ditemukan pada variabel sikap, dimana kelompok intervensi

menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap pencegahan anemia dibanding kelompok kontrol dengan nilai $p < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemberian media booklet memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap positif ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan anemia.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan secara tertulis, ringkas, dan dilengkapi dengan ilustrasi mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap konsep anemia, faktor risiko, serta pentingnya pencegahan selama kehamilan. Secara teoretis, peningkatan pengetahuan terjadi melalui proses penginderaan, terutama melalui indera penglihatan, yang berperan dominan dalam menerima informasi tertulis. Booklet memungkinkan ibu hamil untuk membaca ulang materi sesuai kebutuhan, sehingga memperkuat proses belajar. Selain meningkatkan pengetahuan, media booklet juga terbukti berpengaruh terhadap sikap ibu hamil. Sikap positif yang terbentuk mencerminkan adanya perubahan persepsi dan kesadaran ibu hamil terhadap bahaya anemia dan pentingnya upaya pencegahan, seperti kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dan menjaga asupan gizi. Hal ini sejalan dengan teori perubahan perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang memengaruhi sikap, dan pada akhirnya mendorong perubahan perilaku kesehatan. Implikasi dari hasil penelitian ini (Quadratullah et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media booklet dalam pelayanan antenatal memiliki nilai strategis sebagai sarana edukasi promotif dan preventif. Media booklet dapat menjadi alternatif yang efektif bagi tenaga

kesehatan, khususnya bidan, dalam menyampaikan informasi kesehatan (Pasaribu et al., 2025) kepada ibu hamil dengan berbagai latar belakang pendidikan. Selain itu, booklet dapat membantu mengatasi keterbatasan waktu konseling karena informasi tetap dapat dipelajari secara mandiri oleh ibu hamil di luar kunjungan pemeriksaan kehamilan. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya membuktikan efektivitas media booklet secara statistik, tetapi juga memberikan implikasi praktis dalam peningkatan kualitas pelayanan antenatal. Integrasi media booklet dalam program edukasi kesehatan ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, membentuk sikap positif, dan mendukung upaya pencegahan anemia secara berkelanjutan, sehingga berkontribusi pada penurunan risiko komplikasi kehamilan dan peningkatan kesehatan ibu dan janin. (Srininta et al., 2024)

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di BPM Venitra Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun Tahun 2024.

Usia	Frekuensi (%)	
< 20 Tahun	5	16,7
21-35 Tahun	21	70,0
>35 Tahun	4	13,3
Jumlah	30	100
Pendidikan		
SMP	3	10,0
SMA	22	73,3
PT	5	16,7
Total	30	100
Pekerjaan	Frekuensi	%
IRT	10	33,3
Wiraswasta	15	50,0
PNS	5	16,7
Total	30	100

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan anemia di PMB venitra Gurning Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun tahun 2024. Pemberian edukasi kesehatan menggunakan media booklet terbukti menghasilkan perbedaan yang bermakna dibandingkan dengan pelayanan antenatal rutin tanpa booklet, baik pada aspek pengetahuan maupun sikap ibu hamil. Temuan ini menunjukkan bahwa media booklet maupun menjadi sarana edukasi yang efektif dalam mendukung Upaya promotive dan preventif anemia pada ibu hamil, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan antenatal. (mesrida simarmata, 2023)

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar tenaga kesehatan, khususnya bidan, mengintegrasikan penggunaan media booklet sebagai bagian dari edukasi rutin dalam pelayanan antenatal untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif ibu hamil terhadap pencegahan anemia. Pengelola fasilitas pelayanan Kesehatan diharapkan dapat menyediakan dan mendistribusikan booklet secara berkelanjutan sebagai media edukasi Kesehatan ibu. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan desain penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, periode tindak lanjut yang lebih Panjang, serta menambahkan variabel perilaku atau kepatuhan konsumsi tablet Fe guna

menilai dampak jangka Panjang penggunaan media booklet terhadap pencegahan anemia pada ibu

Referensi

- Aisyah, S., Suci, S., & Ginting, T. (2024). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Pustu Selemak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 STIKes Mitra Husada Medan , Indonesia*. 2(2).
- Br. Maha, S. S., Sinaga, S. N., & Simanullang, E. (2024). Pengaruh Peer Group Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Status Gizi Selama Kehamilan. *Indonesian Health Issue*, 3(2), 120–129.
<https://doi.org/10.47134/inhis.v3i2.69>
- Fauzianty, A., Novita, F., Situmorang, S., Sari, S. N., Isabella, N., Br, M., Kebidanan, P., Sarjana, P., Pendidikan, P., Bidan, P., & Profesi, P. (2025). *Peningkatan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil melalui Media Edukasi Interaktif di Klinik Sarfina Sembiring Tahun 2025*. 3(July), 130–138.
- Gantini, D., Yulianti, D., & Irianti, B. (n.d.). *Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Uptd Puskesmas Cidahu The Relationship Of Pregnant Women ' S Knowledge About Anemia And Compliance With Fe Tablets At Uptd Puskesmas Cidahu*. 1–6.
- Gizi, H. S. (2023). *Hubungan Status Gizi, Kepatuhan Tablet Fe dan Frekuensi Kunjungan ANC dalam Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil*. 02(01), 554–561.<https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i1.188mesrida.simarmata>. (2023). *No Title*.
- Pane, N. K., Almadany, U. H., & Sujoko, E. (2025). *Status Gizi Ibu Hamil sebagai Prediktor Kejadian Stunting pada Anak Usia 24 – 59 Bulan di Kecamatan Padangsidempuan Selatan*.
- Pasaribu, L., Sinaga, R., Muliana, S., Bakara, P., & Buulolo, R. L. (2025). *Continuity Of Care For Pregnant Women With Mild Anemia At The Serasi Pratama Clinic , Medan Helvetia District , Medan City , North Sumatera Province 2025*. 5, 593–601.
- Quadratullah, F., Gustiani, R., & Sundari, D. T. (2025). *Pentingnya gizi seimbang untuk ibu hamil*. 6(3), 4492–4496.
- Simbolon, M., & Pengantar, K. (n.d.). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Continuity of Care*.
- Srininta, Simarmata, M., Ginting, S. S. T., Sembiring, S. M. P. B., Itawari, F. I., & Pandiangan, H. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemi Ada Ibu Hamil Di Pmb. Mesrida, Am Keb Kecamatan Medan Denai Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023. *Excellent Midwifery Journal*, 7(1), 1–23.
- Tarigan, E. F. (2020). *Relationship Between Pregnant Women ' S Knowledge Of Anemia To Compliance With Consuming Fe Tablets In Upt Polonia Health Center 2018*. 2016–2020.